

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Implementasi Pembelajaran Madrasah Diniyah untuk Pembinaan Akhlak Siswa di SDI Modern Nu Plemahan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Proses perencanaan Madrasah Diniyah dilakukan melalui penyusunan visi dan tujuan, kurikulum dan materi pembelajaran, jadwal pembelajaran, serta pembagian jadwal mengajar guru untuk mendukung pembinaan akhlak siswa secara berkelanjutan. Visi Madrasah Diniyah yang berfokus pada pembentukan akhlak menjadi dasar dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum MDTA tingkat Ula dengan materi Al-Qur'an Hadis, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh Islam, dan Bahasa Arab. Penggunaan kitab Mitro Sejati, Alala, dan Aqidatul Awam yang disesuaikan dengan jenjang kelas menunjukkan bahwa pembinaan akhlak dilakukan secara bertahap sesuai perkembangan siswa. Selain itu, jadwal Pelajaran yang teratur mendukung kedisiplinan dan efektivitas pembelajaran, sedangkan pembagian tugas guru berdasarkan kompetensi membantu proses pembinaan akhlak berjalan optimal melalui pembinaan, pengawasan, dan keteladanan secara berkesinambungan.
2. Pelaksanaan Madrasah Diniyah di SDI Modern NU Plemahan dilakukan secara sistematis melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan

diawali dengan berdoa bersama dan membaca nadzoman untuk menanamkan nilai spiritual serta memperkuat hafalan siswa. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi akhlak, ibadah, dan pembelajaran keagamaan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Sementara itu, kegiatan penutup diisi dengan nasehat, dan doa bersama. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pembiasaan, pengawasan, teguran, dan keteladanan untuk membentuk akhlak siswa. Pembinaan akhlak siswa juga diintegrasikan pada setiap mata pelajaran Madrasah Diniyah yang meliputi Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, Tarikh Islam, dan Bahasa Arab, Selain itu Pembinaan akhlak di Madrasah Diniyah yang ada di SDI Modern NU Plemahan sejalan dengan konsep Al-Ghazali melalui tahapan takhalli, tahalli, dan tajalli, yaitu menghindarkan siswa dari perilaku buruk, membiasakan perilaku baik, serta menumbuhkan kesadaran siswa untuk menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

3. Evaluasi Madrasah Diniyah dilakukan secara berkelanjutan melalui teknik tes dan non-tes. Evaluasi tes dilakukan melalui ujian setiap semester untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi akhlak, sedangkan evaluasi non-tes dilakukan melalui observasi, penilaian sikap, dan pemantauan perilaku siswa sehari-hari. Evaluasi juga didukung koordinasi antar guru serta keterlibatan orang tua untuk mendukung pembinaan akhlak siswa. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan metode pembinaan dan pemberian bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang membutuhkan. Keterlibatan orang tua dalam proses evaluasi juga menjadi

faktor penting dalam mendukung keberlanjutan pembinaan akhlak siswa, sehingga pembinaan tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga.

## **B. Saran**

1. Bagi Madrasah Diniyah yang ada di SDI Modern Nu Plemahan, diharapkan Madrasah Diniyah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembinaan akhlak dengan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, sehingga siswa semakin termotivasi dalam mengikuti kegiatan.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat terus meningkatkan perannya sebagai teladan dalam pembinaan akhlak siswa serta memperkuat pengawasan dan pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari agar nilai-nilai akhlak dapat tertanam secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam terkait pembinaan akhlak siswa, baik dari segi metode, strategi, maupun faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran di Madrasah Diniyah.